

BAB V

KESIMPUNAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, data yang didapatkan, serta pembahasan dan uraian yang disajikan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya perencanaan strategi komunikasi dalam melakukan Sosialisasi Digitalisasi Dinas Koperasi Kota Semarang adalah:

1. Analisis Masalah, Sub Koordinator Kelembagaan Koperasi Kota Semarang menyatakan, selama ini pendataan koperasi masih dilakukan secara konvensional dengan mengirimkan *hardfile* pelaporan atau pembaharuan data masing-masing pelaku koperasi kepada Dinas Koperasi Kota Semarang selama tiga bulan sekali. Upaya digitalisasi koperasi pada jenis pelaporan dan pembaharuan data yang dilakukan Dinas Koperasi Kota Semarang, yaitu dengan memfasilitasi web baru bernama SIMDAKOP (Sistem Informasi Data Koperasi) yang dipergunakan untuk mengupdate data secara mandiri. Sosialisasi yang dilakukan Dinas Koperasi Kota Semarang mengharapkan pemahaman pelaku koperasi mengenai penerapan web SINDAKOP terutama untuk mengupdate data perkoperasiannya secara mandiri

2. Tujuan yang diharapkan dari terlaksananya sosialisasi tersebut adalah pelaku koperasi memahami langkah-langkah yang harus dilakukan dan melakukan penerapan SIMDAKOP secara mandiri untuk mengupdate data perkoperasiannya.
3. Pelaksanaan program Sosialisasi Update Data Mandiri Sistem Informasi Data Koperasi dilaksanakan sesuai dengan rundown yang telah dibuat. Seperti penyampaian materi oleh komunikator dan arahan mengenai penerapan SIMDAKOP kepada pelaku koperasi.
4. Evaluasi yang dilakukan Dinas Koperasi Kota Semarang untuk mengukur keberhasilan Sosialisasi Update Data Mandiri Sistem Informasi Data Koperasi adalah dengan melihat hasil input pelaku koperasi pada SIMDAKOP.
5. Komunikator yang dipilih Dinas Koperasi Kota Semarang memiliki kredibilitas, pengetahuan yang luas, dan mampu menyampaikan isi pesan dengan baik.
6. Pesan yang dibuat Dinas Koperasi Kota Semarang bersifat persuasif dan edukatif, karena isi pesan yang disampaikan bertujuan untuk mempengaruhi pelaku koperasi untuk dapat menerapkan SIMDAKOP dalam pelaporan datanya.
7. Media penyampaian pesan yang dipilih oleh Dinas Koperasi Kota Semarang adalah komunikasi publik atau tatap muka, agar pesan yang

disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan dilaksanakan secara langsung oleh pelaku koperasi.

8. Penerima pesan yang menjadi target sasaran dalam Sosialisasi Update Data Mandiri Sistem Informasi Data Koperasi adalah pelaku koperasi di Kota Semarang, karena pelaku koperasi sebagai pelaku utama dalam pelaporan data dan melakukan penerapan program pelaporan pada SIMDAKOP.
9. Pengaruh yang terjadi kepada pelaku koperasi adalah perubahan sikap dan perilaku atas penyampaian pesan Sosialisasi Update Data Mandiri Sistem Informasi Data Koperasi yang diberikan .

5.2 Saran

Dinas Koperasi Kota Semarang lebih mempersiapkan segala kemungkinan yang dapat menghambat terlaksananya sosialisasi, seperti kendala jaringan internet. Terlebih pesan utama yang disampaikan adalah cara penerapan data koperasi melalui sebuah web yang memerlukan koneksi internet yang kuat dan memadai dengan banyaknya peserta sosialisasi.

Penyusunan isi pesan Dinas Koperasi dalam bentuk *power point*, sebaiknya memiliki kerangka yang jelas dan tidak terlalu banyak menggunakan teks dalam setiap *slide* presentasi. Agar poin penting dari pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan sempurna oleh peserta sosialisasi. Serta

dilakukan pendataan yang terbuka dan lebih rinci untuk mengetahui keberhasilan penerapan pelaku koperasi terhadap web SIMDAKOP secara mandiri.

